

ABSTRAK

Nama: Nor Laila Rahmawati, NIM:1630210043, Judul: Pengobatan Melalui Air Salamun Dalam Kepercayaan Masyarakat Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, Skripsi Dalam Bidang Aqidah dan Filsafat Islam (AFI).

Penelitian ini difokuskan pada kepercayaan pengobatan masyarakat Desa Jepang menggunakan media air salamun yang di dapatkan dari sumur yang berada di Masjid Wali Al-Ma'mur. Penelitian ini memiliki tujuan 1) untuk mengetahui sejarah munculnya kepercayaan air salamun sebagai obat dalam masyarakat Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. 2) mengetahui kepercayaan masyarakat Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus saat ini tentang air salamun sebagai obat. 3) mengetahui bentuk kepercayaan masyarakat Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus tentang air salamun sebagai obat.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini mengacu pada jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Subyek penelitiannya yaitu Juru Pelihara (juru kunci), Nadzir Masjid Wali Al-Ma'mur, masyarakat umum sekitar Masjid Wali Al-Ma'mur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah yaitu data reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Adapun temuannya adalah 1) Sejarah kemunculan air salamun tidak dapat terlepas dari peranan Sunan Kudus dan Arya Penangsang pada abad 16 M, berkat *karamah* yang dimiliki Sunan Kudus yang menjadikan keberadaan sumur di Masjid Wali Al-Ma'mur Desa Jepang menjadi area pusat dakwah Islam yang hingga kini terbukti dengan tradisi pengambilan air di sumur keramat tersebut masih digunakan sebagai obat oleh masyarakat desa. Meskipun ketika masanya Ngoro Ali, sempat mengalami huru-hara dimana sebagian masyarakat desa hendak menutup sumur keramat itu, namun langkah yang dilakukan Ngoro Ali sangat tepat, dengan mengedukasi bahwa sumur yang berada di dalam masjid itu bukan sumur sembarangan, melainkan sumur tua yang dibuat oleh Sunan Kudus dan dapat sebagai lantaran untuk menyembuhkan berbagai penyakit, sehingga tradisi itu dijalkan hingga kini. 2) Masyarakat Desa Jepang masih percaya bahwa air salamun yang ada di Sumur Masjid Wali Al-Ma'mur itu adalah sumur peninggalan wali yang memiliki kekuatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita. Masyarakat berbondong-bondong untuk mengambil air yang telah didoakan dengan bacaan-bacaan ayat suci Al-Qur'an serta lantunan doa-doa yang dimunajatkan khusus untuk menolak balak dan berbagai penyakit. 3) Pengobatan dalam kepercayaan masyarakat Jawa merupakan pengobatan tradisional yang berasal dari nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun dengan pengobatan atas dasar kepercayaan setempat atau kepercayaan lokal dengan aspek-aspek yang dianggap sakral dan diperoleh secara bebas. Berdasarkan realitas, pengobatan melalui air salamun yang diambil dari Masjid Wali Al-Ma'mur tersebut diyakini oleh masyarakat Desa Jepang masuk kategori pengobatan tradisional yang menggunakan mistik.

Kata kunci : Air Salamun, Kepercayaan Masyarakat Desa Jepang, Pengobatan